

ABSTRAK

PRATIWI DWI CAHYANTI. *Jurnalis Perempuan Dalam Praktik Jurnalistik (Studi Fenomenologi Profesionalisme Wartawan Perempuan di Media Massa Surabaya).*

Permasalahan yang sering terjadi selama peliputan di lapangan, menjadikan kerja sebagai wartawan dianggap sebagai pekerjaan yang maskulin. Dengan segala problematika masih banyak dari kalangan perempuan yang memilih berprofesi sebagai wartawan. Untuk menjadi seorang wartawan perempuan, harus memiliki pribadi yang berani dan sigap dalam melaksanakan pekerjaan, profesionalisme kerja di dalam ruang redaksi ataupun diluar lapangan menjadi sifat & sikap yang harus dimiliki wartawan perempuan untuk menghadapi tantangan kerja yang datang kapan saja.

Peneliti menemukan 3 rumusan masalah yang akan dibahas lebih dalam dalam penelitian ini, diantaranya : Bagaimana makna profesionalisme bagi jurnalis perempuan, apa latar belakang jurnalis perempuan terjun ke dunia jurnalistik, bagaimana pandangan jurnalis perempuan tentang perlakuan wartawan laki-laki terhadap kerja wartawan perempuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori interaksi simbolik dan teori konstruksi sosial, yakni struktur sosial bisa dilihat sebagai hasil produksi interaksi bersama dan juga konstruksi sosial dimana individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode fenomenologi. Dalam studi fenomenologi, tindakan manusia serta segala peristiwa yang telah terjadi dianggap sebagai sebuah realitas yang bermakna. Individu bisa memberikan makna terhadap realitas tersebut. metode ini merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada pengalaman-pengalaman manusia dan bagaimana manusia menginterpretasikan pengalamannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna profesionalisme jurnalis perempuan adalah sebagai hati nurani dan bentuk tanggung jawab kerja baik dari penulisan dan teknis kerja yang sesuai dengan aturan dan etika jurnalistik. Dengan berbagai macam latarbelakang yang mendorong para jurnalis perempuan terjun ke dunia jurnalistik, para jurnalis perempuan mempunyai cara profesional untuk menghadapi problematika yang datang dari dalam maupun luar lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa jurnalis perempuan dapat memaknai profesionalisme kerja wartawan berdasarkan pengalaman kerja menjadi wartawan. Jurnalis yang profesional dapat dilihat dari bagaimana pengalaman, rasa ingin tahu dan juga pengetahuan. Dengan berbagai macam tantangan yang ada dalam kerja jurnalis menjadi pembelajaran tersendiri bagi para jurnalis perempuan di Media Massa Surabaya.

Kata Kunci : Jurnalis, Perempuan, Profesionalisme.

ABSTRACT

PRATIWI DWI CAHYANTI. Women's Journalist in Journalistic Practice (Phenomenology Study of Women's Journalist Professionalism in Surabaya Mass Media).

Problems that often occur during coverage in the field, making work as a journalist is considered a masculine job. With all the problems there are still many women who choose to work as journalists. To be a female journalist, must have a person who is brave and swift in carrying out work, professionalism of work in the editorial room or outside the field becomes the nature & attitude that must be owned by female journalists to face the challenges of work that comes at any time.

Researchers found 3 problem formulations that will be discussed more deeply in this study, including: How does professionalism mean for female journalists, what background of female journalists plunging into the world of journalism, what do women journalists think about the treatment of male journalists for the work of female journalists. The theory used in this study is the symbolic interaction theory and social construct theory, namely the social structure can be seen as the result of the production of joint interaction and also social construction in which the individual becomes the determinant in the constructed social world based on his will.

The method in this study uses phenomenological methods. In phenomenological studies, human actions and all events that have occurred are considered as a meaningful reality. Individuals can give meaning to that reality. this method is a thinking view that emphasizes human experiences and how humans interpret their experiences.

The results showed that the meaning of professionalism of female journalists was as a conscience and a form of work responsibility both from writing and technical work in accordance with journalistic rules and ethics. With a variety of backgrounds that encourage female journalists to enter the world of journalism, female journalists have a professional way to deal with problems that come from both inside and outside the field.

Based on the results of the study, it can be concluded that female journalists can interpret the professionalism of journalists' work based on their work experience as journalists. Professional journalists can be seen from how experience, curiosity and knowledge. With various kinds of challenges that exist in the work of journalists to become a separate learning for female journalists in Surabaya Mass Media.

Keywords: Journalists, Women, Professionalism.